FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

ANALISIS METODE COMMON SIZE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) TAHUN 2019-2021

Neneng Mulyaningsih[1]
nenengmulyaningsih99@gmail.com
Septiyani Putri[2]
septiyaniptr71@gmail.com
Institut Teknologi dan Bisnis Banten[1-2]

ABSTRACT
this study aims to analyze the financial performance of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) period 2019-2021 using the Common Size method. This method is used to evaluate the financial composition of the company by comparing each financial statement item to its total in percentage terms. The Data used in the form of financial statements taken from the official website of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). The applied research Model is descriptive qualitative by using secondary data from the balance sheet and income statement. Data collection technique is done through documentation and data analysis using sugiyono theory. The results of the analysis showed fluctuations in financial performance, influenced by the impact of the Covid-19 pandemic, with a strong capital structure and increased efficiency in 2021.

Keywords : *Financial Statements, Common Size, Financial Performance*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) periode 2019-2021 dengan menggunakan metode Common Size. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi komposisi keuangan perusahaan dengan membandingkan setiap pos laporan keuangan terhadap totalnya dalam bentuk persentase. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang diambil dari situs resmi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Model penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan neraca dan laba rugi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan analisis data menggunakan teori sugiyono. Hasil analisis menunjukkan adanya fluktuasi dalam kinerja keuangan, dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19, dengan struktur modal yang kuat dan efisiensi yang meningkat pada tahun 2021.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Common Size, Kinerja Keuangan.

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) merupakan BUMN yang berperan penting dalam transportasi penyeberangan di Indonesia. Pandemi Covid-19 yang pernah melanda pada dunia pada awal tahun 2020 memberikan dampak signifikan terhadap operasional dan kinerja perusahaan. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk lebih cermat dalam mengelola sumber daya dan mempertahankan stabilitas keuangan. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi kinerja keuangan melalui lapoan keuangan dimana laporan keuangan ini dianalisa.

Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan), tingkat risiko dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa depan. Melakukan analisis laporan keuangan diperlukan teknik/metode yang dapat digunakan. Salah satunya adalah dengan menggunakan analisis common size financial statement.

Analisis Common Size adalah analisis yang dilakukan dengan cara menggunakan suatu akun terhadap total akun dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari waktu ke waktu. Analisis common size dapat dilakukan dengan dua model, yatu analisis horizontal dan analisis vertikal. Dalam analisis horizontal yang dibandingkan adalah laporan keuangan untuk beberapa periode, sedangkan analisis vertikal adalah jika kita hanya membandingkan satu pos dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan dan hanya meliputi satu periode laporan keuangan.

Penelitian ini berfokus pada analisis kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan Common Size, gna memahami dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan dan pengelolaan aset. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu, untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) yang diukur menggunakan metode Common Size periode 2019-2021.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2019) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Disamping itu, kita akan mengetahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2019) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2021) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan.

Analisis Common Size

Menurut Kasmir (20190 analisis common size merupakan teknik analisis laporan keuangandengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. Adapun beberapa rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a. Persentase terhadap total aktiva

$$Aktiva = \frac{\text{Pos} - \text{Pos aktiva}}{\text{Total Aktiva}} x\ 100\%$$

b. Persentase terhadap total pasiva

$$Liabilitas = \frac{\text{Pos} - \text{Pos pasiva}}{\text{Total pasiva}} x\ 100\%$$

c. Persentase terhadap total laba rugi

$$\frac{\text{Pos} - \text{pos laba rugi}}{Pendapatan} x\ 100\%$$

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2020) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk meninjau sejauh mana aturan mengenai pelaksanaan keuangan telah dilakukan dengan baik dan benar.

TINJAUAN PUSTAKA

Stella Fionalita (2020) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Common Size Laporan Laba Rugi pada Bank BNI periode 2017-2019" hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kenaikan pada tahun 2018 yaitu sebesar 27,88%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 yakni sebesar 26,50%. Ditinjau dari tahun 2017, komponen yang paling tinggi adalah pendapatan bunga yakni sebesar 93,41% dari total pendapatan. Komponen terkecil tahun 2017 adalah pendapatan bukan operasional yakni sebesar 0,16% dari total pendapatan.

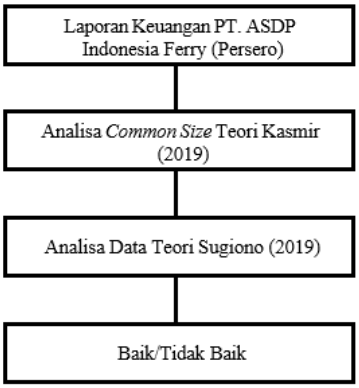
Sarina (2023) Institut Agama Islam Negeri Parepare dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Metode Common Size dalam menilai kinerja Keuangan Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia" hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan ketika dianalisis menggunakan analisis common size mengalami keadaan yang cukup baik selama kurun waktu 2019-2021. Dimana dari sisi laporan neraca terutama aktiva mengalami peningkatan yang berasal dari akun investasi surat berharga. Tetapi pada akun piutang mengalami kenaikan yang merupakan hal buruk bagi bank, pada sisi pasiva sebagian besa mengalami fluktuatif, tetapi laporan laba/rugi pada akun pendapatan usaha mampu meningkatkan pendapatan. PT. Bank Syariah Indonesia dapat menjaga kinerjanya dengan nilai laba bersihnya meningkat dari tahun ke tahun.

Dian Rolisde Sianturi (2024) Institut Teknologi dan Bisnis PalcomTech dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Common Size pada perusahaan Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022" hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Mitra Energi persada Tbk mengalami perubahan nama beberapa kali sejak didirikan pada tahun 1981, dengan penurunan persentase aset lancar dari tahun 2020-2022. Perusahaan gas negara Tbk menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik berdasarkan total aktivanya, dengan peningkatkan aset lancar dan penurunan persentase total pasiva. PT. Rukun Raharja

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

Tbk menunjukkan optimalisasi aset lancar yang baik, dengan penurunan hutang jangka pendek.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

1. **Jenis Penelitian**
   Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian ini berfokus pada analisis kinerja keuangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) selama periode 2019-2021, dengan metode analisis common size. Objek penelitian ini adalah perusahaan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), sedangkan subjek penelitiannya adalah laporan neraca dan laporan laba rugi.
2. **Sumber Data**
   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) melalui situs resmi. Data ini mencakup laporan neraca dan laporan laba rugi dalam periode yang diteliti.
3. **Analisis Data**
   Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Data yang telah dikumpulkan akan dihitung menggunakan rumus common size, kemudian diinterprestasikan untuk menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dan disimpulkan berdasarkan hasil analisis. Data yang diperoleh akan memberikan wawasan mengenai kondisi keuangan perusahaan, serta penyebab fluktuasi yang mungkin terjadi selama periode yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Common Size terhadap laporan keuangan periode 2019-2021 menunjukkan bahwa:

Aset Lancar: terdapat fluktuasi dengan kontribusi 25% pada tahun 2019, menurun menjadi 23% pada tahun 2020, dan meningkat kembali menjadi 27% pada tahun 2021. Peningkatan kas dan setara kas dari 17% menjadi 23% menunjukkan perbaikan likuiditas perusahaan.

Aset Tidak Lancar: struktur aset didominasi oleh aset tidak lancar yang berkisar 73%-77% dari total aset, terutama disebabkan oleh properti investasi dan aset tetap yang diperlukan dalam industri transportasi.

Struktur Liabilitas: proporsi liabilitas terhadap total aset stabil di kisaran 15%-16%, menunjukkan manajemen utang yang baik. Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 3% menjadi 8%.

Ekuitas: rasio ekuitas terhadap total aset berkisar 84%-85%, menunjukkan soliditas keuangan yang kuat. Peningkatan modal saham di tahun 2021 mencerminkan kepercayaan investor di tengah pemulihan.

Profitabilitas: meskipun terjadi tekanan pada laba bersih yang turun ke 6% di tahun 2020, rasio tersebut meningkat kembali menjadi 9% pada tahun2021, mencerminkan perbaikan efisiensi operasional dan pemulihan pendapatan

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis *common size* terhadap laporan keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) periode 2019-2021, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan akibat dampak pandemi Covid-19. Struktur aset perusahaan didominasi oleh aset tidak lancar, dengan properti investasi dan aset tetap sebagai komponen utama, sementara aset lancar menunjukkan fluktuasi, namun mengalami peningkatan kas dan setara kas pada tahun 2021, yang mencerminkan perbaikan likuiditas. Dari sisi liabilitas, terdapat tren stabilitas keuangan yang baik, dengan penurunan liabilitas jangka pendek dan peningkatan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh pinjaman sindikasi. Ekuitas perusahaan menunjukkan dominasi, mencirikan ketahanan finansial yang cukup baik. Dalam hal profitabilitas, perusahaan menghadapi tekanan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi, namun berhasil pulih pada tahun 2021 dengan kenaikan pendapatan dan laba bersih, serta perbaikan dalam efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) menunjukkan kondisi keuangan yang relatif stabil dan telah membuat kemajuan yang baik dalam pemulihan setelah mengalami tekanan, didukung oleh struktur modal yang kuat dan pengelolaan operasioanal yang signifikan di tengah tantangan ekonomi yang ada.

Saran

1. Bagi Perusahaan, perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan aset, serta menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk mempertahankan stabilitas keuangan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan metode analisis lain, seperti rasio keuangan atau tren, serta memperluas periode penelitian guna memperoleh wawasan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT. Dalam *https://www.asdp.id*

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua Belas.

Jakarta: Rajawali Pers

Munawir. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil*

Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sianturi, D. R. (2024). *Analisis Common Size Pada Perusahaan ENERGY yang daftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*. Tugas Akhir. Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, Palembang